

KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN PAMSIMAS

Oleh : DPMU Kab. Ponorogo



Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) telah menjadi salah satu program andalan nasional (Pemerintah dan Pemerintah Daerah) untuk meningkatkan akses penduduk perdesaan terhadap fasilitas air minum dan sanitasi yang layak dengan pendekatan berbasis masyarakat. Program Pamsimas di Kabupaten Ponorogo dimulai Tahun 2016 dengan Target desa sampai th 2019 adalah sebanyak 45 Desa. Pamsimas III dilaksanakan untuk mendukung dua agenda nasional untuk meningkatkan cakupan penduduk terhadap pelayanan air minum dan sanitasi yang layak dan berkelanjutan, yaitu (1) 100-100, yaitu 100% akses air minum dan 100% akses sanitasi, dan (2) *Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*.

Sudah menjadi salah satu kewajiban dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Ponorogo sebagai Leading Sector Kegiatan Pamsimas sesuai dengan Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis Program Pamsimas yaitu dengan membentuk District Project Managemen Unit (DPMU) yang tentunya didukung juga unsur pendukung teknis yang lain seperti Satker dan PPK.



Salah satu tugas dari DPMU di Kabupaten adalah bertanggung-jawab terhadap kualitas dan akuntabilitas pelaksanaan program, baik di tingkat kabupaten maupun desa, untuk itu DPMU Ponorogo bersama dengan Satker dan PPK Kabupaten Ponorogo telah melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) terhadap Kegiatan-kegiatan Pamsimas yang ada di Desa Pelaksanaan th

2017, yang perencanaannya di tahun 2016. Desa Pelaksanaan Pamsimas th 2017 sebanyak 4 desa APBN (Desa Kambeng Kec. Slahung, Desa Karangpatihan Ke. Balong, Desa Plunturan Kec. Pulung dan Desa Karangpatihan Kec. Pulung) serta 2 Desa APBD (Desa Pandak Ke. Balong dan Desa Ngendut Kec, Balong)



Kegiatan Monev ini dilakukan bersama-sama dengan melibatkan berbagai unsur yaitu DPMU, Satker, PPK, tenaga teknis Kabupaten, Tenaga Pendamping Kabupaten, Pendamping Desa, Kepala Desa, Kelompok Keswadayaan Masyarakat (KKM), Satlak Pamsimas serta Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BPSPMAS) yang ada di Desa. Kegiatan ini bertujuan yaitu untuk mengetahui progres dari kegiatan yang ada dengan mempertimbangkan



kualitas dari sarana / kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini juga sebagai bentuk pembinaan dari Pemerintah Daerah yaitu dengan memberikan masukan dan saran teknis kepada pelaksana di tingkat Desa. Dalam kegiatan ini, Ibu Ir. Endang Retno Wulandari, MM, selaku Kepala Dinas PKP sekaligus Ketua DPMU Kab. Ponorogo mengingatkan pentingnya keberlanjutan dari Sarana yang telah dibangun oleh

Masyarakat. “ Yang tidak kalah pentingnya adalah menjaga keberlanjutannya, justru letak keberhasilan adalah ketika sarana yang terbangun nantinya bisa berfungsi dengan baik, bermanfaat dan lestari....iuran masyarakat jalan, operasional pengelolaan jalan...akhirnya bisa terus berkelanjutan atau bahkan berkembang ...” begitu pesan yang disampaikan beliau kepada Kepala Desa, KKM dan Pengelola SPAM yang ada.

Kegiatan Uji Fungsi



Kegiatan Uji Fungsi adalah bagian dari kegiatan Monev yang dilakukan oleh Dinas PKP bersama-sama dengan pelaku di tingkat masyarakat, untuk memastikan sudah berfungsinya Sarana Air Minum yang telah terbangun dan sudah berfungsi dengan tujuan agar bisa dilakukan pembenahan ketika ada kekurangannya. Kegiatan ini sangatlah diperlukan, baik bagi pihak Kabupaten maupun pelaku di tingkat Masyarakat itu sendiri.

Dari hasil kegiatan ini didapat beberapa hal sebagai bekal untuk lebih baiknya kegiatan Pamsimas yang selanjutnya, Hal-hal tersebut yaitu bahwa sangat diperlukannya koordinasi yang baik dan intens oleh semua stageholder yang ada di Pamsimas mulai dari Desa sampai Kabupaten, setiap unsur melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan hal ini untuk menghindari agar setiap kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan Petunjuk Teknis dan Kaedah Teknis.



Ada yang menarik apa yang disampaikan oleh Pak Daman selaku KKM Desa Kambeng Kec. Slahung ”desa kami adalah salah satu Desa di Ponorogo yang sudah langganan kiriman Air dari BPBD.....Alhamdulillah.....sekarang sudah punya Sumber Air sendiri dari Sumur Bor dan perpipaannya...semoga bermanfaat...dan kami masyarakat juga berharap bisa ada bantuan untuk pengembangan nantinya....” .

Sudah menjadi rahasia umum bahwa Desa Kambeng memang salah satu Desa di Kabupaten Ponorogo yang tingkat kesulitan Air Minum sangat tinggi khususnya di Musim Kemarau dengan kondisi SDM Masyarakatnya yang masih rendah. Dari hal tersebut bisa kita ketahui bahwa Masyarakat sangat berharap dan berterima kasih sekali dengan adanya Program Pamsimas, karena sangat membantu penyelesaian permasalahan mereka khususnya tentang Kebutuhan Sarana Air Bersih / Minum yang lebih baik.



Hal ini juga ditunjukkan dengan adanya Rencana dari Masyarakat dan Pihak Desa untuk Pengembangan dari Sarana yang sudah dibangun oleh Pamsimas dengan memasukkan BPSPAMS yang sudah terbentuk kedalam salah satu Unit di BUMDes nantinya. Untuk itu pihak Desa selalu mengharap perlu adanya pembinaan yang terus menerus dari pihak Kabupaten.